

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Pembuatan sistem pakar diawali dengan pengumpulan data gejala dan cara pengobatan beserta nilai pembobotan untuk gejala yang nantinya digunakan untuk penentuan nilai *Certainty Factor* (CF).
2. Setelah pengumpulan data, lalu dilanjutkan membuat perancangan sistem pakar yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan *interface*.
3. Sistem pakar identifikasi penyakit burung lovebird menggunakan metode *Certainty Factor* berbasis web ini dibuat menggunakan PHP dan database MYSQL di phpMyAdmin.
4. Dengan mempelajari, mendalami, dan menerapkan ilmu sistem pakar maka terbentuklah sebuah aplikasi sistem pakar yaitu aplikasi sistem pakar burung lovebird yang mana didalamnya telah terpapar tentang gejala-gejala penyakit dan saran pengobatan yang mana data-datanya adalah hasil dari konsultasi dengan seorang pakar secara langsung.
5. Perhitungan manual pada halaman 81-83 dengan gejala yang dipilih nafsu makan menurun, terlihat lemah lesu dan malas berkicau, terlihat tidak aktif

dan lebih banyak diam, memberikan hasil certainty factor sebesar 62,67% atau 0,6267 yang memberikan diagnosa penyakit mencret (Bakteri).

5.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem ini antara lain:

1. Sistem pakar identifikasi penyakit burung lovebird dapat dikembangkan menjadi aplikasi mobile yang terintegasi dengan website sistem pakar ini.
2. Penambahan informasi-informasi lain yang memuat informasi seputar burung lovebird agar sajian informasi menjadi lebih lengkap, seperti cara perawatan burung lovebird yang baik, harga terkini burung lovebird, event kompetisi, dan lain sebagainya.

